

## ABSTRAK

### **PENGARUH EKSTRAK AIR DAUN BABANDOTAN (*Ageratum conyzoides*) TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.)**

Oleh

**Maria Reni Harnani**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ekstrak air daun babandotan (*Ageratum conyzoides*) mempengaruhi pertumbuhan tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai Juli 2016 di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan, Jurusan Biologi, Universitas Lampung. Variabel dalam penelitian ini adalah tinggi, berat segar, berat kering, kadar air relatif, dan kandungan klorofil total tanaman cabai merah, sedangkan sebagai parameter adalah nilai tengah semua variabel. Penelitian dilakukan dalam rancangan acak lengkap dengan faktor utama adalah ekstrak air daun babandotan dengan 5 taraf konsentrasi yaitu 0% v/v (kontrol), 25% v/v, 50% v/v, 75% v/v, 100% v/v. Analisis ragam dan uji BNT dilakukan pada taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak air daun babandotan menurunkan secara nyata tinggi tanaman ( $y = -0.022x + 10.12$   $R^2=0.706$ ), berat segar tanaman ( $y = -0.184x + 34.49$   $R^2=0.932$ ), berat kering tanaman ( $y = -0.14x + 21.09$   $R^2=0.819$ ), namun meningkatkan kadar air relatif ( $y = -0.136x + 39.26$   $R^2=0.410$ ). Tidak ada efek ekstrak air daun babandotan terhadap kandungan klorofil total. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ekstrak air daun babandotan bersifat alelopati terhadap tanaman cabai merah yaitu menghambat pertumbuhan tanaman cabai merah.

Kata kunci : *Capsicum annuum* L., *Ageratum conyzoides*, tinggi, berat segar, berat kering, kadar air relatif, kandungan klorofil total.